

BAB I

I. PENDAHULUAN

1.1 latar belakang Karya

Kota Batu, juga dikenal sebagai "Kota Wisata Batu" (KWB), adalah salah satu kota di Jawa Timur. Itu sekitar 15 km di sebelah barat laut Malang dan 90 km di sebelah barat daya Surabaya. Salah satu tempat wisata Indonesia adalah Kota Batu. Julukan ini sesuai dengan kota ini karena masyarakatnya telah mempertahankan dan mengelola banyak keindahan alam yang tersedia untuk dinikmati. Pada masa lalu, Kota Batu juga menarik perhatian Belanda, sehingga sering dipanggil "De Kleine Zwitserland", yang berarti "Swiss kecil di Pulau Jawa."

Bumiaji merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Batu. Menurut penggolongannya, kecamatan Bumiaji terdiri dari 9 desa, di antaranya adalah desa Bulukerto, desa Bumiaji, desa Gunungsari, desa Giripurno, desa Pandanrejo, desa Punten, desa Tulungrejo, desa Sumber Brantas, dan desa Sumbergondo. Di kecamatan ini terdapat banyak sumber daya yang besar yang dapat dimanfaatkan dengan baik, baik dalam sektor Pertanian maupun Pariwisata.

Desa Bumaji merupakan salah satu dari sembilan desa yang ada di Kecamatan Bumiaji. Desa Bumiaji sendiri memiliki lahan yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat bertani maupun berkebun dikarenakan di Desa Bumiaji terdapat tujuh sumber mata air mengalir serta memiliki suhu yang cukup dingin untuk di tanami buah-buahan seperti apel. Komoditas Apel di Desa Bumiaji sempat mengalami masa kejayaannya di sekitaran tahun 2000. Pada saat itu buah Apel menjadi sebuah icon di Desa Bumiaji dan masyarakatnya memiliki tradisi bernama "Ngawiti" yakni merupakan tradisi mereka saat hendak memanen buah apel. Namun tak lama kemudian Komoditas apel di desa Bumiaji, Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kota Batu produktivitas apel terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2020 jumlah produktivitas apel hanya mencapai 23 ton apel per tahunnya.

1.2 Rumusan Ide Karya

- a. Masyarakat Millennial yang ada di Desa Bumiaji kurang meminati sektor pertanian dan lebih memilih profesi lain yang lebih modern.

- b. Masyarakat Desa Bumiaji kurang mendapatkan Sosialisasi terhadap pentingnya peran sektor pertanian di Desa Bumiaji.
- c. Peralihan lahan dari Sektor pertanian menjadi sektor pariwisata menyebabkan penurunan hasil pertanian sehingga mengurangi potensi alam yang tersedia di Desa Bumiaji.

1.3 Tujuan Karya

- a. Memproduksi sebuah film dokumenter mengenai masalah yang terjadi di sektor pertanian yang ada di Desa Bumiaji.
- b. Memberikan edukasi kepada masyarakat di Desa Bumiaji terhadap pentingnya peran sektor pertanian.
- c. Mengantisipasi peralihan lahan yang terjadi di Desa Bumiaji sehingga potensi alam yang ada di Desa tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

1.4 Manfaat Karya

Dari project ini diharapkan bahwa bisa memberikan manfaat untuk segala pihak yang berkaitan dalam project ini. manfaat yang bisa didapatkan dari project karya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat Desa Bumiaji, sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat Desa Bumiaji sehingga lebih memperhatikan sektor pertanian yang saat ini mengalami peralihan fungsi lahan salah satunya sebagai lahan hunian dan lahan pariwisata.
- b. Bagi Audiens penikmat Dokumenter, film dokumenter ini juga ditujukan kepada masyarakat luas sehingga film dengan judul Alih/lahan ini dapat dijadikan sebagai pengingat tentang bagaimana pentingnya menjaga populasi petani yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia.
- c. Bagi Lembaga akademik Universitas Muhammadiyah Malang Prodi Ilmu Komunikasi, sebagai referensi bagaimana cara untuk menyampaikan informasi yang dikemas melalui film dokumenter

- d. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah, film dokumenter Alih/lahan ini dapat dijadikan masukan oleh pihak yang bersangkutan sehingga diharapkan terdapat perubahan-perubahan kearah yang lebih baik.

